

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Stunting merupakan permasalahan gizi kronis yang ditandai dengan tinggi badan anak lebih rendah dibandingkan standar usianya. Kondisi ini disebabkan oleh asupan gizi yang tidak memadai dalam jangka waktu panjang, terutama selama periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 menunjukkan bahwa 22% atau sekitar 149,2 juta balita di dunia mengalami stunting. Di Indonesia, meskipun terjadi penurunan prevalensi stunting dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022, angka ini masih berada di atas ambang batas yang ditetapkan WHO, yaitu 20%. Khususnya di Provinsi Sumatera Barat, prevalensi stunting justru meningkat dari 23,3% pada tahun 2021 menjadi 25,2% pada tahun 2022, dengan Kabupaten Lima Puluh Kota mencatat angka 24,3% pada tahun yang sama. Upaya pencegahan stunting dapat dilakukan melalui pemenuhan gizi yang optimal dan pemanfaatan pangan lokal salah satunya dadiyah (Helmizar et al, 2023)

Dadiyah merupakan makanan tradisional yang berasal dari daerah di Provinsi Sumatera Barat. Winarno (1984:118) menyatakan bahwa "Dadiyah berasal dari susu kerbau yang difermentasi oleh bakteri asam laktat seperti golongan *Lactobacillus* dan *Streptococcus*", dan Azima (1983:10) menyatakan bahwa "Dadiyah adalah gumpalan susu yang tidak berubah atau pecah kembali setalah menggumpal, berbau amis dan berasa asam yang dihasilkan dengan cara memeras susu kerbau dalam tabung bambu, karena susu kerbau lebih kental dan kaya gizi dibandingkan dengan susu sapi, Kadungan susu kerbau adalah Protein

6.03%, Lemak 12.40%, Laktosa 3.74%, Mineral 0.89% dan susu sapi Protein 3.50%, Lemak 4.00%, Laktosa 4.90%, Mineral 0.70% (Arintonang, 2009), itu sebabnya Dadiyah sangat baik bagi kesehatan. (Faridah 2 Desember 2017).

Dadiyah dapat dikatakan sebagai salah satu makanan probiotik dan mengandung nilai gizi yang lengkap oleh karena itu mengkonsumsi dadiyah sangat bermanfaat bagi kesehatan. Konsep dari probiotik adalah menyeimbangkan mikroflora usus (Soeharsono et al., 2010). Adapun peranan probiotik dalam tubuh seperti menurunkan kolesterol, meningkatkan sistem kekebalan tubuh (imun), meningkatkan penyerapan laktosa oleh tubuh, berperan dalam mencegah dan terapi kanker serta penyakit degeneratif lainnya (Lestari dan Helmiyati, 2015).

Proses fermentasi alami dalam bambu menghasilkan dadiyah dengan tekstur padat dan cita rasa asam yang khas. Penelitian yang dilakukan oleh Helmizar et al. (2019) menunjukkan bahwa konsumsi dadiyah oleh ibu hamil berkontribusi positif terhadap peningkatan berat badan selama kehamilan dan berat lahir bayi. Selain itu, dadiyah mengandung bakteri asam laktat yang berperan sebagai probiotik, membantu menjaga keseimbangan mikroflora usus, meningkatkan penyerapan nutrisi, dan memperkuat sistem imun.

Pencegahan stunting sangat bergantung pada pemenuhan gizi yang cukup sejak dini. Dadiyah, sebagai produk fermentasi susu kerbau khas Sumatera Barat, kaya akan probiotik, protein, kalsium, dan vitamin yang dapat mendukung pertumbuhan anak serta kesehatan ibu hamil. Berdasarkan penelitian, konsumsi produk fermentasi seperti Dadiyah dapat meningkatkan penyerapan zat gizi dan mendukung kesehatan saluran pencernaan, yang merupakan faktor penting dalam pencegahan stunting (Wulandari et al., 2021).

Meskipun manfaat dadiyah telah diidentifikasi, pemanfaatannya sebagai intervensi gizi dalam pencegahan stunting belum optimal. Keterbatasan informasi dan kurangnya sosialisasi mengenai manfaat dadiyah menjadi hambatan utama dalam pemanfaatan pangan lokal ini. Selain itu, perubahan pola konsumsi masyarakat dan minimnya inovasi dalam penyajian dadiyah menyebabkan penurunan minat konsumsi, terutama di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya konsumsi dadiyah dalam upaya pencegahan stunting.

Salah satu pendekatan yang dapat diimplementasikan adalah melalui media informasi berbasis *motion graphic*. *Motion graphic* merupakan kombinasi antara animasi, teks, dan elemen desain lainnya yang bergerak, sehingga mampu menyampaikan informasi secara visual dan auditori dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *motion graphic* dalam edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat. Studi oleh Lubis et al. (2025) mengindikasikan bahwa promosi kesehatan menggunakan media video *motion graphic* dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai deteksi dini tumbuh kembang balita secara signifikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang media informasi berbasis *motion graphic* yang mengedukasi masyarakat tentang manfaat dadiyah sebagai upaya pencegahan stunting di Sumatera Barat. Dengan memanfaatkan media ini, diharapkan informasi mengenai kandungan gizi dan manfaat dadiyah dapat disampaikan secara efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan, khususnya ibu hamil dan menyusui. Selain itu, media ini diharapkan

dapat meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat untuk mengonsumsi dadiyah sebagai bagian dari upaya pencegahan stunting.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain: pertama, menyediakan sumber informasi yang valid dan menarik mengenai manfaat dadiyah dalam pencegahan stunting; kedua, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya di Sumatera Barat, tentang pentingnya konsumsi dadiyah bagi ibu hamil dan anak-anak; ketiga, mendorong peningkatan konsumsi dadiyah sebagai bagian dari intervensi gizi lokal dalam upaya menurunkan prevalensi stunting; dan keempat, memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan strategi komunikasi kesehatan berbasis media digital yang efektif.

Dengan demikian, perancangan media informasi dadiyah melalui *motion graphic* diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam upaya pencegahan stunting di Sumatera Barat, sekaligus melestarikan dan mempromosikan pangan lokal yang kaya manfaat ini. Maka perancang akan mengangkat judul **“PERANCANGAN MEDIA INFORMASI DADIAH SEBAGAI PENCEGAH STUNTING MELALUI MOTION GRAPHIC”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian, yaitu :

1. Pemanfaatan dadiyah untuk mencegah stunting belum optimal akibat minimnya informasi dan sosialisasi kepada masyarakat.
2. Minat konsumsi dadiyah menurun di kalangan generasi muda akibat perubahan pola makan dan minimnya inovasi penyajian.

3. Diperlukan strategi komunikasi yang efektif agar informasi tentang manfaat dadiyah dalam pencegahan stunting dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

1. Perancangan media informasi difokuskan pada *motion graphic* sebagai alat komunikasi edukatif mengenai manfaat dadiyah dalam pencegahan stunting.
2. Sasaran utama media informasi adalah masyarakat Sumatera Barat, khususnya ibu hamil dan menyusui, sebagai target utama pencegahan stunting.
3. Konten yang dikembangkan dalam *motion graphic* akan berfokus pada dampak stunting, cara mengatasi stunting dan pengenalan dadiyah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan:

1. Menilai pemahaman ibu hamil terhadap manfaat dadiyah dan sejauh mana mereka menyadari potensi makanan tersebut sebagai pencegah stunting
2. Menilai dampak penggunaan *motion graphic* sebagai media informasi dalam meningkatkan pengetahuan dan memotivasi perubahan sikap dan perilaku terkait konsumsi dadiyah.
3. Bagaimana rancangan dapat dengan mudah dilihat atau ditemukan

E. Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dari perancangan ini yaitu :

1. Memberikan informasi yang jelas dan komprehensif tentang manfaat dadiyah dalam mencegah stunting agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi dadiyah selama kehamilan.

2. Terciptanya *motion graphic* sebagai media informasi yang menarik dan mudah dicerna, agar pesan-pesan mengenai dadiah dan pencegahan stunting dapat disampaikan dengan efektif kepada target audiens.

F. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Target Audience

Melalui perancangan *Motion Graphic* ini, dapat menciptakan media informasi bagi generasi muda mengenai manfaat Dadiah sebagai pencegah stunting.

2. Bagi Perancang

Melalui perancangan motion graphic ini, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perancangan Motion Grafis. Dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang didapat selama perkuliahan serta sebagai syarat kelulusan mahasiswa desain komunikasi visual menapa gelar strata satu (S1).

3. Bagi Masyarakat

Hasil perancangan ini diharapkan dapat memperkaya khasanah budaya lokal dan bermanfaat sebagai media informasi serta pembelajaran tentang maanfaat Dadiah bagi keshatan dan perkembangan generasi yang akan datang.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan Perancangan media informasi Dadiah sebagai pencegah stunting melalui motion graphic ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang serta seluruh universitas di

Indonesia sebagai referensi bagi akademis dan pembendaharaan perpustakaan.